

## ABSTRAK

Ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) merupakan tanaman yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Ubi jalar ungu adalah jenis ubi jalar yang paling banyak di Indonesia dan memiliki komposisi metabolit sekunder yang kaya antioksidan. Sebagian dari senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ubi jalar ungu memiliki sifat hepatotoksik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek toksisitas ekstrak akut air ubi jalar ungu terhadap gambaran steatosis pada tikus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29–30 Juni 2019 di Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan menggunakan desain eksperimental *in-vivo* dengan teknik random alokasi dan menggunakan metode *proposed new methode* yang dilakukan terhadap 11 tikus. Satu ekor tikus kontrol yang tidak diberi perlakuan, 10 tikus lain diberikan dosis ekstrak air ubi jalar ungu 50, 200, 400, 800, 1000, 1.500, 2.000, 3.000, 4.000, dan 5.000 mg/KgBB/PO. Pengambilan organ hepar dilakukan setelah 24 jam dan selanjutnya dibuat preparat di Laboratorium Patologi Anatomi Universitas Padjajaran. Hasil pemeriksaan histopatologi tidak diperoleh gambaran steatosis baik secara makrovesikular atau mikrovesikular, tetapi ditemukan gambaran lain yaitu *ballooning degeneration*, pelebaran sinusoid, dan inflamasi. Steatosis tidak ditemukan karena ubi jalar ungu mengandung antosianin dan tanin.

**Kata Kunci:** antosianin, steatosis, tanin, ubi jalar ungu

## ABSTRACT

*Sweet potato (Ipomoea batatas L.) is the most consumed plant in Indonesia. Purple sweet potato is the most abundant type of sweet potato in Indonesia and has secondary metabolite which contains a lot of antioxidants. Some of the secondary metabolites in purple sweet potato have hepatotoxic effect. The purpose of this study is to describe toxic effects of purple sweet potato water extract on steatosis in rats. This study was conducted on 29–30 June 2019 in the Biomedical Laboratory of the Faculty of Medicine, Islamic Bandung University, with in-vivo experimental design with random allocation techniques and using proposed new method, on 11 rats. One of the control rat were not given extract and 10 other rats were given a dose of purple sweet potato water extract 50, 200, 400, 800, 1000, 1,500, 2,000, 3,000, 4,000, and 5,000 mg/KgBB/PO. The liver organ harvesting was done after 24 hours and then made slides at the Pathology Anatomy Laboratory of Padjajaran University. Histopathological view was not found any steatosis neither in macrovesicular or microvesicular but other features were found ballooning degeneration, sinusoidal dilation, and inflammation.. Steatosis was not found because purple sweet potato contains anthocyanins and tannins.*

**Keywords:** *anthocyanin, purple sweet potato, steatosis, tannin*